



**KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR VISUAL,  
AUDITORI, DAN KINESTETIK DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI FMIPA  
UNNES**

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh

Bayu Kurniawan

4401411055

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Korelasi Antara Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 15 Agustus 2018



Bayu Kurniawan

4401411055

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Korelasi Antara Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES disusun oleh :

Nama : Bayu Kurniawan

NIM : 4401411055

telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA UNNES pada tanggal 15 Agustus 2018.



Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 196412231988031001

Panitia Ujian

Sekretaris

Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si.  
NIP. 196412051990021001

Penguji Utama

Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197908292005012002

Anggota Penguji/  
Pembimbing I

Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.  
NIP. 195507311985031002

Anggota Penguji/  
Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. P. Widyaningrum., M.S.  
NIP. 196004191986102001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah (Q.S. Yusuf: 87)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama,  
Bapak, Mbah Putri, Haidar, Guru-guru, Murabbi,  
Saudara-saudaraku pejuang 6 SKS, Teman-teman  
tarbiyah, dan semua yang saya sayangi

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya yang senantiasa tercurah sehingga skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES” dapat tersusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak berupa arahan, masukan, bimbingan maupun dalam bentuk lain, maka penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Biologi FMIPA UNNES
2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNNES yang telah memberikan ijin penelitian dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES yang telah memberikan ijin, kemudahan, dan kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Dr. Saiful Ridlo, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam proses penyusunan skripsi
5. Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. dan Ibu Prof. Dr. Ir. Priyantini Widiyaningrum, M.S. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Sri Sukaesih, S.Pd. M.Pd. selaku penguji sekaligus dosen wali yang telah memberikan petunjuk dan masukan untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen serta segenap tenaga kependidikan Jurusan Biologi yang telah memberikan bekal ilmu selama menempuh pendidikan di Jurusan Biologi

8. Adik-adik mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2015 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, lembaga, masyarakat dan perkembangan pendidikan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Semarang, 15 Agustus 2018

Penulis

Bayu Kurniawan

4401411055

## ABSTRAK

Kurniawan, Bayu. 2018. *Korelasi Antara Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES*. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. dan Pembimbing Pendamping Prof. Dr. Ir. Priyantini Widiyaningrum, M.S.

Kata Kunci: gaya belajar, prestasi belajar, mahasiswa biologi

Gaya belajar menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi sampai saat ini faktor gaya belajar belum terlalu diperhatikan dalam proses pembelajaran terutama oleh mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 66 mahasiswa Biologi dari berbagai angkatan, hanya 23 mahasiswa yang menganggap bahwa gaya belajar sebagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, yang artinya kesadaran terhadap faktor gaya belajar masih relatif kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi FMIPA UNNES dan korelasinya terhadap prestasi belajar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk mendapatkan data gaya belajar mahasiswa dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data IPK mahasiswa. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui profil gaya belajar mahasiswa, uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menemukan tujuh macam kecenderungan gaya belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2015 yang meliputi gaya belajar visual 53,68%, kemudian gaya belajar kinestetik 21,05%, gaya belajar visual kinestetik 11,58%, gaya belajar auditori 6,32%, gaya belajar auditori kinestetik 3,16%, gaya belajar visual auditori 2,11% dan gaya belajar visual auditori dan kinestetik 2,11%. Hasil uji korelasi gaya belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai koefisien dan keeratan korelasi yang sangat rendah. Hasil uji regresi baik secara parsial maupun secara bersama-sama menunjukkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya; bakat, motivasi, kondisi fisik, psikologis, emosi, lingkungan, dan pendekatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, Prestasi Belajar, Mahasiswa Biologi

# DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Penegasan Istilah .....	3
1.4    Tujuan Penelitian.....	4
1.5    Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1    Belajar.....	6
2.2    Gaya Belajar.....	9
2.2.1    Macam-macam Gaya Belajar .....	10
2.2.2    Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar .....	15
2.3    Prestasi Belajar.....	16
2.4    Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	20
2.5    Kerangka Berpikir .....	22
2.6    Hipotesis .....	22
BAB 3.....	23
METODE PENELITIAN .....	23



3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2	Subjek Penelitian .....	23
3.2.1	Populasi.....	23
3.2.2	Sampel.....	23
3.3	Desain penelitian .....	24
3.4	Prosedur Penelitian.....	24
3.4.1	Tahap Persiapan .....	24
3.4.2	Tahap Pelaksanaan.....	24
3.4.3	Analisis Data .....	25
3.5	Data dan Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5.1	Sumber Data .....	25
3.5.2	Jenis Data.....	25
3.5.3	Cara Pengumpulan Data.....	26
1.	Metode Angket.....	26
2.	Metode Dokumentasi .....	26
3.6	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	26
3.6.1	Validitas Instrumen.....	27
3.6.2	Reliabilitas Instrumen .....	27
3.7	Metode Analisis Data.....	28
3.7.1	Analisis Deskriptif .....	28
3.7.2	Analisis Korelasi.....	29
3.7.3	Analisis Regresi Linier.....	31
BAB 4	.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	32
4.1	Hasil Penelitian .....	32
4.1.1	Gaya Belajar Mahasiswa.....	32
4.1.2	Prestasi Belajar.....	33
4.1.3	Korelasi Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.....	34
4.1.4	Analisis Regresi Linear .....	37
4.1.4.1	<i>Uji t Parsial</i> .....	38
4.1.4.2	<i>Uji F</i> .....	41
4.2	Pembahasan.....	42

4.2.1	Deskripsi Gaya Belajar Mahasiswa .....	43
4.2.2	Korelasi antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa ..	46
4.2.3	Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.....	48
4.2.4	Keterbatasan Penelitian .....	49
BAB 5 .....		51
PENUTUP.....		51
5.1	Simpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rentang Penilaian IPK.....	19
Tabel 2.2 Bobot Nilai.....	20
Tabel 3.1 Hasil Analisis Validitas Instrumen .....	27
Tabel 4.1 Distribusi Gaya Belajar Mahasiswa.....	32
Tabel 4.2 Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Mahasiswa .....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa..	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear .....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen .....	58
Lampiran 3 Daftar Nama Mahasiswa .....	60
Lampiran 4 Daftar IPK Mahasiswa.....	63
Lampiran 5 Kisi-kisi Kuisisioner.....	66
Lampiran 6 Skala Gaya Belajar .....	67
Lampiran 7 Daftar Gaya Belajar .....	72
Lampiran 8 Uji Normlitas dan Homogenitas Data Gaya Belajar Mahasiswa .....	75
Lampiran 9 Uji Linearitas Data Gaya Belajar Mahasiswa.....	76
Lampiran 10 Uji Korelasi.....	77
Lampiran 11 Uji Regresi.....	78

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 pasal 1 Tahun 2003).

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan (Slameto, 2010). Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri (Sardiman, 2007). Dalam perguruan tinggi, capaian prestasi belajar mahasiswa dilaporkan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah gaya belajar. Secara teori ada dua kategori utama tentang bagaimana individu belajar, yaitu modalitas belajar dan dominasi otak. Modalitas belajar adalah bagaimana individu dapat menyerap informasi dengan mudah, sedangkan dominasi otak adalah

bagaimana individu mengatur dan mengolah informasi. Berdasarkan modalitasnya, gaya belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu gaya belajar visual (lebih peka terhadap indera penglihatan), gaya belajar auditori (lebih peka terhadap indera pendengaran) dan gaya belajar kinestetik (lebih peka terhadap interaksi fisik secara langsung). Berbagai macam gaya belajar tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu, hanya saja masing-masing individu memiliki satu gaya belajar yang dominan yang memudahkannya dalam menyerap informasi. Individu yang memahami kecenderungan gaya belajarnya dan berhasil menerapkannya dalam kegiatan belajarnya akan lebih mudah untuk menyerap informasi sehingga mendapatkan prestasi belajar yang maksimal (Grinder dalam De Porter & Hernacki, 2004).

Gaya belajar menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi sampai saat ini faktor gaya belajar belum terlalu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Terutama oleh mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 66 mahasiswa Biologi dari berbagai angkatan, hanya 23 mahasiswa yang menganggap bahwa gaya belajar sebagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, yang artinya kesadaran terhadap faktor gaya belajar masih relatif kecil.

Berdasarkan latar belakang, dilakukan penelitian untuk mengetahui profil gaya belajar dan korelasinya dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Biologi FMIPA UNNES angkatan 2015 dan korelasinya dengan prestasi belajar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana profil gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang angkatan 2015?
2. Bagaimana korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang angkatan 2015?

## **1.3 Penegasan Istilah**

Guna menyamakan persepsi maka perlu adanya penegasan istilah di antaranya sebagai berikut.

### **1. Gaya Belajar**

Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Gunawan, 2012).

Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang berdasarkan pada modalitasnya, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik.



## **2. Prestasi Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang lazim ditunjukkan dengan tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 yang diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dinyatakan dalam rentang angka 0,00 – 4,00.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan profil gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang angkatan 2015
2. Menganalisis korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FMIPA UNNES angkatan 2015.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

### **2. Bagi Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES**

Memberikan pengetahuan mengenai macam-macam gaya belajar dan korelasinya dengan prestasi belajar. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memilih gaya belajar yang sesuai dengan modalitas belajarnya masing-masing.

### **3. Bagi Institusi (Jurusan Biologi dan UNNES)**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik serta korelasinya dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi FMIPA UNNES. Gambaran dan informasi tersebut dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan menetapkan kebijakan atau langkah-langkah strategis berkaitan dengan peningkatan indeks prestasi belajar mahasiswa Jurusan Biologi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi tersebut memiliki makna bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan, dan memiliki tentang sesuatu (Fudyartanto dalam Burhanuddin & Wahyuni, 2012).

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri (Sardiman, 2007).

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang tidak semuanya berasal dari proses belajar, misalnya perubahan tingkah laku yang terjadi dalam keadaan mabuk. Perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk adalah perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar. Jadi, ada beberapa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar meliputi perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam

belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010).

Sedangkan menurut Hilgrad & Bower belajar (*to learn*) memiliki arti (1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*; (2) *to fix in the mind or memory; memorize*; (3) *to acquire through experience*; (4) *to become in form of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu (Burhanuddin & Wahyuni, 2012).

Belajar merupakan proses yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku disebabkan adanya reaksi terhadap sesuatu atau adanya proses internal yang terjadi di dalam diri seseorang. Perubahan ini tidak terjadi karena adanya warisan genetik atau respon secara alamiah, kedewasaan atau keadaan organisme yang bersifat temporer, seperti kelelahan, pengaruh obat-obatan, rasa takut, dan sebagainya. Melainkan perubahan dalam pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi, atau gabungan dari semuanya (Burhanuddin & Wahyuni, 2012).

Seperti halnya para ahli yang menekankan pengalaman dan latihan sebagai mediasi bagi kegiatan belajar, Woolfolk menyatakan bahwa "*Learning occurs when experience causes a relatively permanent change in an individual's knowledge behavior*". Disengaja atau tidak, perubahan yang terjadi melalui proses belajar ini bisa ke arah yang lebih baik atau sebaliknya. Dengan demikian, kualitas belajar seseorang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperolehnya saat

berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga, belajar dapat menghasilkan perubahan yang kompleks (Burhanuddin & Wahyuni, 2012).

Dari berbagai definisi diatas, terdapat kesamaan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli psikologi maupun ahli pendidikan. Ahli psikologi memandang belajar sebagai perubahan yang dapat dilihat dan tidak melihat prestasi belajar tersebut menghambat atau tidak menghambat proses adaptasi seseorang terhadap kebutuhan-kebutuhan dengan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan para ahli pendidikan memandang bahwa belajar adalah proses perubahan manusia ke arah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain (Burhanuddin & Wahyuni, 2012).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar, yaitu:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar, tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.
- b. Perubahan perilaku *relative permanent*. Ini berarti , perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau berubah-ubah. Tetapi, perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancing seumur hidup.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

- e. Pengalaman atau latihan itu dapat membuat penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku (Burhanuddin & Wahyuni, 2012).

## **2.2 Gaya Belajar**

Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Misalnya untuk mempelajari tanaman, seseorang lebih suka menonton video, mendengarkan ceramah, membaca buku atau bekerja secara langsung di perkebunan (Gunawan, 2012). Tidak ada satu metode yang sesuai bagi semua murid. Ada yang lebih serasi belajar sendiri, ada yang lebih senang mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru melalui metode ceramah (Nasution, 2009). Hal senada juga diungkapkan oleh Rita Dunn, banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional sosiologis, dan lingkungan. Sebagian orang, dapat belajar paling baik dengan cahaya terang, sedang sebagian orang lain dengan pencahayaan suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain lagi memilih adanya figur otoriter seperti orang tua atau guru, yang lain lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka. Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedangkan yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi. Ada orang yang memerlukan lingkungan kerja yang teratur dan rapi, tetapi yang lain lagi lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat terlihat (DePorter & Hernacki, 2005).

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah dan dalam situasi situasi antarpribadi. Ketika seseorang menyadari

bagaimana ia dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, maka ia dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya anda sendiri (DePorter & Hernacki, 2005).

Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang “*built up*” sejak manusia lahir. Ketiga modalitas belajar visual, auditori dan kinestetik apabila dimaksimalkan akan berharga (Hasrul, 2009). Modalitas belajar adalah suatu cara otak menyerap informasi yang masuk melalui panca indera secara optimal (Tanta, 2010). Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak modalitas belajar yang dilibatkan secara bersamaan, belajar akan semakin hidup, berarti dan melekat (DePorter & Hernacki, 2005).

### **2.2.1 Macam-macam Gaya Belajar**

Sejak tahun 1997, banyak upaya untuk mengenali dan mengkategorikan cara manusia belajar dan cara memasukkan informasi kedalam otak. Ada tujuh cara pendekatan yang dikenal dengan kerangka referensi yang berbeda, dan dikembangkan oleh ahli dengan variasinya masing-masing. Ketujuh cara belajar itu adalah:

1. Pendekatan berdasarkan pada pemrosesan informasi; menentukan cara yang berbeda dalam memandang dan memproses informasi yang baru. Pendekatan ini dikembangkan oleh Kagan, Kolb, Honey & Mumford, Gregorc, Butler, McCarthy
2. Pendekatan berdasarkan kepribadian; menentukan tipe karakter yang berbeda. Pendekatan ini dikembangkan oleh Myer-Briggs, Lowrance, Keirse & Bates, Symon & Byram, Singer-Loomis, Grey-Wheelright, Holland, Geering

3. Pendekatan berdasarkan pada modalitas sensori; menentukan tingkat ketergantungan terhadap indera tertentu. Pendekatan ini dikembangkan oleh Bandler & Grinder, Messik
4. Pendekatan berdasarkan lingkungan; menentukan respons yang berbeda terhadap kondisi fisik, psikologis, social, dan instruksional. Pendekatan ini dikembangkan oleh Witkin, Eison, Canfield.
5. Pendekatan berdasarkan pada interaksi social; menentukan cara yang berbeda dalam berhubungan dengan orang lain. Pendekatan ini dikembangkan oleh Grasha-Reichman, Perry, Mann, Furmann-Jacobs, Merrill.
6. Pendekatan berdasarkan pada kecerdasan; menentukan bakat yang berbeda. Pendekatan ini dikembangkan oleh Gardner, Handy.
7. Pendekatan berdasarkan pada wilayah otak; menentuka dominasi relative dari berbagai bagian otak, misalnya otak kiri dan otak kanan. Pendekatan ini dikembangkan oleh Sperry, Bogen, Edwards, Hermann. (Gunawan, 2012)

Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan pendekatan yang berdasarkan pada modalitas sensori, yaitu menentukan tingkat ketergantungan terhadap indera tertentu. Pendekatan ini dikembangkan oleh Bandler & Ginder sebagaimana dikutip oleh Gunawan (2012). Terdapat tiga tipe gaya belajar sebagai berikut.

#### **2.2.1.1 Gaya Belajar Visual**

Pelajar visual bersandar pada indera penglihatan ketika menyerap informasi. Pelajar ini tertarik pada pemandangan yang akrab dan mengingatkan tanda-tanda visual seperti gerak, warna, bentuk dan ukuran. Pelajar tipe ini memiliki



kecenderungan bawaan untuk melihat sesuatu yang kemudian tangannya menunjuk apa yang dilihat (Bradway & Hill, 2003).

Gaya belajar visual ini mengakses citra visual, yang diciptakan maupun diingat. Menurut DePorter & Hernacki (2005) ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar visual di antaranya:

1. Selalu rapih dan teratur
2. Berbicara dengan cepat
3. Teliti pada detail
4. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
5. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata - kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
6. Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar
7. Mengingat dengan asosiasi visual
8. Pembaca cepat dan tekun
9. Suka membaca daripada dibacakan
10. Suka mencoret-coret tanpa arti bila sedang berbicara atau mendengar
11. Sering menjawab pertanyaan dengan singkat seperti ya dan tidak.
12. Lebih suka memperagakan dari pada berbicara
13. Lebih suka seni daripada musik
14. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata- kata
15. Kadang- kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan
16. Lebih mudah mengingat jika dibantu gambar

Pelajar visual sangat mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan, melihat gambar yang berhubungan dengan kata atau perasaan, mengerti suatu informasi bila menjadi kejadian, dan melihat informasi itu tertulis atau dalam bentuk gambar (Gunawan, 2012). Gaya belajar visual mengacu pada cara yang disukai siswa untuk menyerap dan mengolah materi pelajaran dengan mudah melalui belajar dengan gambar, belajar dengan kata-kata dan belajar sendiri (Mahajani, 2013). Pelajar visual memahami dengan baik ketika informasi yang diterima dalam bentuk alat bantu visual, seperti gambar, diagram dan demonstrasi (Shuib & Azizan, 2015).

#### **2.2.1.2 Gaya Belajar Auditori**

Pelajar auditori lebih mengutamakan suara dan kata atas informasi yang diberikan dibandingkan pandangan maupun sentuhan (Bradway & Hill, 2003). Pelajar auditori mengekspresikan diri melalui suara, baik itu melalui komunikasi internal dengan diri sendiri maupun eksternal dengan orang lain (Gunawan, 2012).

Gaya belajar auditori ini mengakses segala jenis bunyi dan kata diciptakan maupun diingat. Musik, nada, irama, rima, dialog internal dan suara menonjol di sini. Menurut DePorter & Hernacki (2005) ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar auditori di antaranya:

1. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada
6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita

7. Berbicara dalam irama yang terpola
8. Biasanya pembicara yang fasih
9. Lebih suka musik dari pada seni
10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
12. Lebih pandai mengija dengan keras daripada menuliskannya
13. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Gaya belajar auditori adalah cara yang dipilih siswa untuk menyerap dan mengolah materi melalui belajar kelompok dan mendengarkan penjelasan guru (Mahajani, 2013). Gaya belajar memiliki preferensi untuk transfer informasi melalui mendengarkan, mengucapkan kata dari sendiri atau orang lain, suara dan bunyi ( Saleh & Faki, 2014).

### **2.2.1.3 Gaya Belajar Kinestetik**

Gaya belajar ini mengakses segala jenis gerak dan emosi diciptakan maupun diingat. Gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional dan kenyamanan fisik menonjol disini. Menurut DePorter & Hernacki (2005) ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik di antaranya:

1. Berbicara dengan perlahan
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
4. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
5. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
6. Belajar melalui memanipulasi dan praktik

7. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
8. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
9. Banyak menggunakan isyarat tubuh
10. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

Menurut penelitian Sari (2014) siswa kinestetik lebih menyukai tugas berupa proyek terapan. Hasil penelitian Mahajani (2013) gaya belajar kinestetik dapat dilihat bahwa konsentrasi siswa dipengaruhi oleh posisi duduk di kelas. Sebagian besar siswa sering tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar jika duduk diam terlalu lama. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat belajar dengan baik apabila leluasa bergerak.

### **2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar**

Gaya belajar siswa dipengaruhi berbagai variabel yang telah ditemukan Rita Dunn, seorang pelopor di bidang gaya belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor fisik, faktor emosional, faktor sosiologis dan faktor lingkungan (DePorter & Hernacki, 2005).

Gaya belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh keadaan fisik, berperan dengan baik atau tidaknya fungsi anggota tubuh. Keterampilan motorik siswa yang normal memungkinkan dapat belajar, bermain atau bergaul dengan teman sebayanya (Yusuf, 2009).

Gaya belajar dapat dipengaruhi oleh keadaan emosional seseorang dalam menyerap informasi. Apabila orang visual diminta untuk menuliskan suatu kata, orang ini akan “merasakan” terlebih dahulu kata tersebut baru kemudian menuliskannya.

Gaya belajar dapat juga dipengaruhi oleh keadaan sosialnya. Cara seseorang bersosialisasi dan memilih gaya hidup dapat memicu seseorang lebih senang belajar dengan kelompoknya atau memilih belajar sendiri di rumah. Teman-teman di sekitar juga dapat memberikan pengaruh bagaimana belajar atau mengerjakan tugas dengan bermain, bernyanyi atau mendengarkan musik (DePorter & Hernacki, 2005).

Gaya belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, misal lingkungan keluarga. Ketika orang tua lebih berperan mengarahkan anak dengan menyediakan ruang yang seluas-luasnya untuk belajar sehingga anak kinestetik akan lebih maksimal dalam menyerap pengetahuan karena luas bergerak dan cepat menyelesaikan tugas (DePorter & Hernacki, 2005).

Gaya belajar siswa juga akan banyak dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Gaya mengajar guru akan mengikuti gaya mengajar dominan guru itu sendiri, karena gaya yang digunakan adalah gaya yang paling alamiah bagi guru. Cara mengajar yang sudah menurut guru akan digunakan sebagai parameter dalam menentukan langkah mengajar yang efektif (Gunawan, 2012).

### **2.3 Prestasi Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang lazim ditunjukkan dengan tes atau angka yang diberikan oleh guru. Banyak ahli yang merumuskan tentang pengertian prestasi belajar. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar (Arikunto, 2013). Sehingga bisa dikatakan bahwa prestasi belajar

merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Suryabrata, 2008). Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk rapor yang isinya tentang kelakuan, kerajinan, dan kepandaian siswa dalam masa waktu tertentu. Prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat dekat dengan hasil belajar. Menurut Hamalik (2005) prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar merupakan indikator dari prestasi yang diperoleh siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni: (1) faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal terbagi menjadi dua, meliputi faktor fisiologis dan psikologis siswa. Faktor fisiologis seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. (2) faktor eksternal; merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa/faktor lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial siswa seperti keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman, sedangkan faktor lingkungan nonsosial seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, iklim, dan fasilitas belajar. (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Syah, 2010).

Faktor dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah dengan mengenal dan memahami bahwa setiap individu adalah unik dengan gaya belajar yang berbeda antara individu satu dengan individu yang lain. Semua gaya belajar unik dan berharga (Damayanti et al., 2012).

Gaya belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Penerapan strategi pembelajaran di sekolah dalam hal ini termasuk teknik pembelajaran akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hasil penelitian Halim (2012) menggunakan uji *Scheffe* diketahui bahwa kelompok siswa yang memiliki kecenderungan belajar auditori memperoleh prestasi belajar fisika lebih tinggi dibanding kelompok lainnya.

Hasil penelitian Rijal & Bachtiar (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar kognitif biologi. Hasil penelitian Pujiarti (2013) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Buku Profil Jurusan Biologi UNNES (2012) pengertian prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik dalam penelitian ini dinilai berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah penilaian keberhasilan studi yang dilakukan pada tiap akhir semester. Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap semester.

Pada tingkat pendidikan tinggi, penilaian prestasi belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP). Nilai belajar bagi

mahasiswa yang telah memenuhi semua syarat atau unsur penilaian dinyatakan dengan huruf A, AB, B, BC, C, CD, D, atau E. Nilai prestasi belajar bagi mahasiswa yang belum memenuhi salah satu syarat atau unsur penilaian dinyatakan dengan nilai K. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir semester dinyatakan gagal dan mendapatkan nilai E (Biologi UNNES, 2012).

Indeks Prestasi Kumulatif adalah suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi studi mahasiswa yang diperoleh dari jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS). Pada umumnya, angka kredit semester ini berkisar antara nol sampai empat (Meuthia *et al*, 2003).

IPK dihitung pada setiap akhir semester dengan rumus :

$$IPK = \frac{\sum(Ki \cdot Ni)}{\sum Ki}$$

Keterangan :

- Ki** = besarnya beban studi (sks) dari setiap mata kuliah yang telah ditempuh selama beberapa semester.  
 **$\sum Ki$**  = jumlah besarnya beban studi (sks) dari setiap mata kuliah yang telah ditempuh selama beberapa semester.  
**Ni** = angka mutu yang diperoleh dari setiap mata kuliah yang telah ditempuh selama beberapa semester  
**i** = 1,...n

Rentang penilaian Indeks Prestasi Kumulatif ditentukan seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rentang Penilaian IPK

Nilai Angka	Nilai Huruf
86-100	A
81-85	AB
71-80	B
66-70	BC
61-65	C
56-60	CD
51-55	D
<51	E



Predikat dan bobot nilai diartikan seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 1.2 Bobot Nilai

Nilai	Predikat	Bobot
A	Baik sekali	4.00
AB	Lebih dari baik	3.50
B	Baik	3.00
BC	Lebih dari cukup	2.50
C	Cukup	2.00
CD	Kurang dari cukup	1.50
D	Kurang	1.00
E	Gagal	0.00

## 2.4 Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

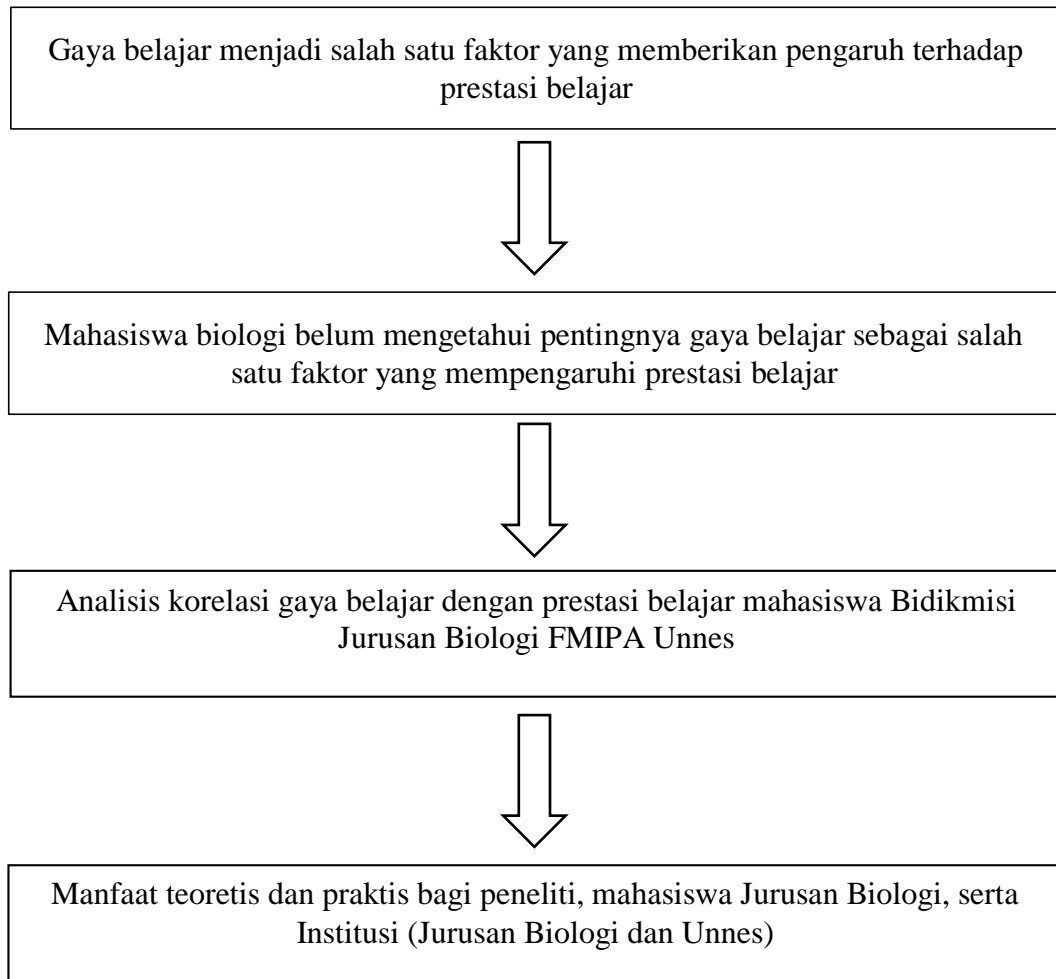
Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antarpribadi. Perbedaan gaya belajar antara satu individu dengan individu yang lain merupakan cara tercepat yang digunakan untuk menyerap informasi dari luar dirinya.

Qomariyah (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari keseluruhan sampel sebanyak 50 siswa, yang mana pada gaya belajar visual didapatkan  $R-Sq$  sebesar 15.8% yang berarti bahwa ada pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa. Pada gaya belajar auditori didapatkan  $R-Sq$  sebesar 14.3% yang berarti ada pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi siswa, tapi pengaruhnya lebih sedikit dibandingkan gaya belajar visual. Pada gaya belajar kinestetik didapatkan sebesar 27.7% yang berarti bahwa ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruhnya sangat tinggi dibandingkan gaya belajar visual dan auditori, berarti gaya belajar kinestetik pengaruhnya besar terhadap prestasi belajar siswa dan siswa lebih banyak memiliki

gaya belajar kinestetik. Maulida (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori & Kinestetik) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang menyimpulkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 20,6%. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Bire et al. (2014) juga menunjukkan Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014 dengan persentase sebesar 62,91%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan teori yang dikemukakan maka hipotesis yang dirumuskan adalah terdapat korelasi positif antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi UNNES angkatan 2015.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2015 didominasi oleh gaya belajar visual 53,68%, kemudian gaya belajar kinestetik 21,05%, gaya belajar visual kinestetik 11,58%, gaya belajar auditori 6,32%, gaya belajar auditori kinestetik 3,16%, gaya belajar visual auditori 2,11% dan gaya belajar visual auditori dan kinestetik 2,11%.
2. Korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2015 tidak signifikan dengan keeratan secara keseluruhan antara gaya belajar dengan prestasi mahasiswa sebesar 1,3%. Sedangkan secara parsial, masing masing gaya belajar memiliki keeratan hubungan dengan prestasi belajar sebesar 0,32% (visual), 0,58% (auditori), dan 3,2% (kinestetik).
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keseriusan dan konsistensi mahasiswa dalam menerapkan gaya belajar untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Diperlukan penjelasan dan arahan dari dosen agar mahasiswa memahami kecenderungan gaya belajarnya dan dapat menerapkan gaya belajar yang sesuai secara konsisten.
3. Perlu diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa selain gaya belajar agar prestasi belajar mahasiswa dapat lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariwibowo, M. S. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. *Jurnal Citizenship*, 1(2).
- Ary D., L. C. Jacobs, & A Razavieh. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan: 1982. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bire A. L., U. Geradus, & J Bire. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan* 44 (2): 168-174.
- Bradway L & BA Hill. 2003. *Pola-Pola Belajar: Kiat-Kiat Cerdas Mencerdaskan Anak*. Terjemahan M. Khoirul Anam: 2003. Jakarta. Inisiasi Press.
- Burhanuddin & Wahyuni E. N. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Damayanti A., K. Suharman, & N.T. Pratitis. 2012. Gaya Belajar Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2): 88-98.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- DePorter, B. & Hernacki, M. terjemah Alwiyah Abdurrahman. 2005. *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- FMIPA. 2012. *Profil Jurusan Biologi*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Gunawan, WA. 2012. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, A. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9 (2): 141-158.
- Hamalik, O. 2005. *Metode Pengajaran Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasrul. 2009. Pemahaman Tentang Gaya Belajar. *Jurnal medtek*, 1(2).

- Mahajani F. 2013. Deskripsi Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Suatu Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 6 Gorontalo). Skripsi. Gorontalo: Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Maulida, D. 2008. *Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Meuthia, R.N. & W. Andriani. 2003. Studi Korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Skripsi. Semarang. Fakultas Kedokteran UNDIP.
- Mualimin. 2013. Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Bidikmisi Biologi UNNES. *UNNES of Biology Education*, 2(1) (2013).
- Nihayah, F. 2011. *Profil Gaya Belajar (Learning Style) dan IPK Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNNES*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Papilaya, J. O. & N. Huliselan. 2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip* 15(1).
- Pujiarti A. 2013. Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qomariyah. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA NEGERI I BLEGA*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rijal, S & S. Bachtiar. 2015. Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3 (2): 15-20.
- Saleh, A. A. A. & I. A. Faki. 2014. Identifying the Learning Style of Tesol Master's Students in King Abdul-Aziz University. *American International Journal of Contemporary Research* 4 (5): 98-110.
- Saputro, S. T. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10 (1).
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

- Sari, A. K. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Jurnal Ilmiah Edutic* 1 (1): 1-12.
- Shuib, M. & S. N. Azizan. 2015. Learning Style Preference Among Male and Female ESL Student in University-Sains Malaysia. *The Journal of Educators Online* 13 (2): 103-141.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfa beta.
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Tanta. 2010. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih (The Impact of Learning Style towards Students' Study Achievement on the Subject of General Biology, of Biology Education Program, Cenderawasih University). *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(1).
- Yusuf, S. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.